

TESIS

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK ORANG TUA DAN
ANAK DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA
BALITA DI KABUPATEN MUARO JAMBI**



OLEH:

**NAMA : DINDA ANDINI PUTRI
NIM : 10012682125081**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

TESIS

HUBUNGAN KARAKTERISTIK ORANG TUA DAN ANAK DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI KABUPATEN MUARO JAMBI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar (S2) Magister Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya



OLEH:

NAMA : DINDA ANDINI PUTRI

NIM : 10012682125081

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KARAKTERISTIK ORANG TUA DAN KARAKTERISTIK ANAK DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI KABUPATEN MUARO JAMBI

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M)

Oleh :

Dinda Andini Putri
10012682125081

Palembang, September 2022

Pembimbing I



Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E., Sp.ParK., Ph.D
NIP. 195310041983031002

Pembimbing II



Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

Mengetahui,

Dekan, Fakultas Kesehatan Masyarakat



Der Mishaniarti, S.KM, M.KM
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “ Hubungan Karakteristik Orang Tua dan Karakteristik Anak dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Kabupaten Muaro Jambi ” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 September 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 26 September 2022

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

1. **Najmah, SKM, M.P.H, Ph.D** ()
NIP. 198307242006042003

Anggota :

2. **Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E., Sp.ParK., Ph.D** ()
NIP. 195310041983031002

3. **Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes** ()
NIP. 197109271994032004

4. **Dr. dr. H. M. Zulkarnain, M.Med, Sc., PKK** ()
NIP. 196109031989031002


5. **Dr. Yuli Hartati, S.Pd., M.Si** ()
NIP. 196807161988032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnamarti, S.K.M., M.K.M
NIP.19760609 2002122001

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat



Dr.Rostika Flora,S.Kep.,M.Kes
NIP.197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Andini Putri

NIM 10012682125081

Judul : Hubungan Karakteristik Orang Tua dan Anak pada Balita dengan Kejadian *Stunting* di Kabupaten Muaro Jambi

Menyatakan bahwa Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi Tim Pembimbing dan bukan hasil Penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur Penjiplakan/plagiat dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikianlah, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 26 September 2022



Dinda Andini Putri
10012682125081

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Andini Putri
NIM : 10012682125081
Judul : Hubungan Karakteristik Orang Tua dan Anak pada Balita dengan Kejadian *Stunting* di Kabupaten Muaro Jambi

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasi hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kauss ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 26 September 2022



Dinda Andini Putri
1001268212502081

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

♡ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (**Q.S Al-Insyirah 5**)

♡ Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu (**Umar bin Khatab**)

Sebuah karya kecil dan terindah dengan segenap rasa syukurku kepada illahi robbi. Kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta yang telah memberikan dengan tulus ikhlas cinta dan kasih sayangnya serta doa yang tidak akan pernah putus dan akan selalu menjadi penuntun hidup saya.
2. Anggota keluargaku tersayang, Yuk Vita, Irene, Mario, Kak Edo terima kasih untuk doa dan kasih sayangnya.
3. M. Kadavi, terima kasih telah sabar dan terus menemani dalam suka dan duka.
4. Teman-teman seperjuanganku dalam penelitian kelompok jambi terima kasih telah bersama melalui suka dan duka dalam menyelesaikan tesis ini dan terima kasih untuk semangat dan bantuan yang kalian berikan.
5. Sahabat-sahabatku terima kasih untuk doa dan dukungannya.
6. *Last but not least, I want to thank me for doing all this hard work. I want to thank me for having no days off. I want to thank me for never quitting. I want to thank me for just being me at all times.*

KIA-KESPRO

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Karya tulis berupa Tesis,

26 September 2022

Dinda Andini Putri ; Dibimbing oleh Chairil Anwar, Rostika Flora

Hubungan Karakteristik Orang Tua dan Anak dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Kabupaten Muaro Jambi

Xviii + 80 halaman, 24 tabel, 9 lampiran, 42 kepustakaan

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya, sekitar 144 juta anak di bawah usia 5 tahun terkena *stunting* yang dapat mengganggu potensi kognitif perkembangan otak, menghambat kemampuan mereka untuk belajar sebagai anak-anak, menghasilkan uang sebagai orang dewasa, dan berkontribusi penuh untuk masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan karakteristik orang tua dan karakteristik anak dengan kejadian *stunting*.

Metode : penelitian ini merupakan observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian dilakukan pada balita sebanyak 107 orang. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner, kadar Hb dengan Hb meter, dan pemeriksaan tinja menggunakan metode Kato Katz. Dengan analisa statistik uji *chi square* dan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda.

Hasil : Penelitian diperoleh dari 107 responden sebanyak 41 (38,3%) responden yang mengalami *stunting*, ada hubungan antara pendapatan orang tua dengan kejadian *stunting* dengan p value < 0,05. Hasil uji regresi logistik berganda menunjukkan tidak ada variabel yang dominan berpengaruh terhadap angka kejadian *stunting*.

Kesimpulan : dengan hasil penelitian tersebut dengan begitu perlu ditingkatkan pengetahuan orang tua terhadap makanan yang murah tapi bergizi sehingga asupan gizi anak balita tercukupi.

Kata Kunci : *Stunting*, Balita, Usia, Kadar Hb, Infeksi Kecacangan, Jenis Kelamin, Pendidikan Orang Tua, Pekerjaan Orang Tua, Pendapatan Orang tua

MASTER STUDY PROGRAM OF PUBLIC HEALTH SCIENCE
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY

Written work in the form of Thesis,

26 September 2022

Dinda Andini Putri ; Supervised by Chairil Anwar, Rostika Flora

The Relationship of Parental Characteristics and Child with Stunting Incidence in Children Under Five Years in Muaro Jambi

Xviii + 80 pages, 24 tables, 9 appendices, 42 bibliography

ABSTRACT

Stunting is a condition of failure to thrive in children under five as a result of chronic malnutrition so that children are too short for their age, about 144 million children under the age of 5 years are affected by stunting which can interfere with the cognitive potential of brain development, hinder their ability to learn as children, result in money as an adult, and fully contribute to society. The purpose of this study was to determine the relationship between parental characteristics and child characteristics with the incidence of stunting.

Methods: This research an analytic observational with a cross-sectional design. The population in this study was 107 children under five years. The tools used in this study were a questionnaire, Hb levels with an Hb meter, and stool examination using the Kato Katz method. With statistical analysis of chi square test and multivariate analysis using logistic regression test.

Results: The study was obtained from 107 respondents as many as 41 (38.3%) respondents who experienced stunting, there was a relationship between parents' income with the incidence of stunting with p value <0.05 . The results of multiple logistic regression test showed that no dominant variable affecting the incidence of stunting.

Conclusion: with the results of this study, it is necessary to increase the knowledge of parents about nutritious cheap food so that the nutritional intake of children under five is fulfilled.

Keywords: Stunting, Toddler, Age, Hb Level, Worm Infection, Gender, Parents' Education, Parents' Occupation, Parents' Income

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan Tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan kewajiban pembuatan tesis penelitian pada Fakultas Kesehatan Masyarakat program studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Bidang KIA Kespro. Proses penulisan tesis ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Anis Saggaf, M.S.C.E., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Bapak Prof. dr. Chairil Anwar, SpPark, DAP&E, Ph.D selaku Pembimbing Pertama
4. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat dan selaku Pembimbing Kedua
5. Bapak Dr. dr. H. M. Zulkarnain, M.Med., Sc., PKK selaku Penguji Pertama
6. Ibu Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D selaku Penguji Kedua
7. Ibu Dr. Yuli Hartati, S.Pd., M.Si, selaku penguji ketiga
8. Keluarga dan sahabat yang telah banyak memberikan bantuan dukungan moral dan material dalam menyelesaikan tugas akhir ini
9. Teman-teman Jambi penelitian kelompok “Stunting dalam Studi Molekuler Kuantitatif dan Kualitatif”

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih mempunyai kekurangan. Namun demikian penulis tetap berharap kiranya tesis ini bisa memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun pihak lainnya.

Palembang, 26 September 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Dinda Andini Putri dilahirkan pada 13 Juli 1998 di Palembang, Sumatera Selatan. Putri dari Bapak Edison Ansori dan Ibu Novia Gabarti, S.Pd. M.M yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 219 Palembang pada tahun 2009. Melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 15 Palembang tahun 2012, pendidikan menengah atas di SMA Negeri 9 Palembang lulus pada tahun 2015, setelah lulus kuliah penulis menempuh kuliah di Program Studi Kebidanan di STIKES Siti Khadijah Palembang dan Universitas Kader Bangsa.

Pada tahun 2021, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat (S2) di Universitas Sriwijaya. Bidang Kajian Utama (BKU) yang diambil di Universitas Sriwijaya adalah KIA Kespro.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Luar	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pernyataan Integritas.....	v
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	vi
Motto dan Persembahan.....	vii
Abstrak.....	viii
Abstract.....	ix
Kata Pengantar.....	x
Riwayat Hidup.....	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Bagan.....	xvi
Daftar Singkatan	xvii
Daftar Lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1. Tujuan Umum	6
1.3.2. Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Stunting	7
2.1.1. Pengertian <i>Stunting</i>	7
2.1.2. Penyebab Stunting.....	8

2.1.3.	Klasifikasi <i>Stunting</i>	10
2.1.4.	Penilaian Status Gizi	12
2.1.5.	Faktor resiko terjadinya <i>Stunting</i>	15
2.1.6.	Dampak terjadinya <i>Stunting</i>	19
2.1.7.	Upaya pencegahan <i>Stunting</i>	20
2.1.8.	Upaya Mengatasi <i>Stunting</i>	22
2.2.	Anak Balita	23
2.2.1.	Pengertian Anak Balita	23
2.2.2.	Karakteristik Balita	23
2.2.3.	Kebutuhan Gizi Balita.....	24
BAB III METODE PENELITIAN		27
3.1.	Jenis Penelitian	27
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.3.	Populasi dan Sampel	28
3.3.1.	Populasi Penelitian	28
3.3.2.	Sampel Penelitian.....	28
3.3.3.	Kriteria Sampel	29
3.4.	Definisi Operasional	29
3.5.	Pengumpulan Data	33
3.6.	Pengolahan Data	33
3.7.	Analisa Data.....	33
3.8.	Alur Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1.	Gambaran Umum.....	37
4.1.1.	Kabupaten Muaro Jambi	37
4.1.2.	Puskesmas Pondok Meja.....	38
4.1.3.	Puskesmas Tempino.....	39
4.2.	Hasil Penelitian	40
4.2.1.	Analisis Univariat	40
4.2.2.	Analisis Bivariat.....	44
4.2.3.	Analisis Multivariat Regresi Logistik.....	49
4.3.	Pembahasan	55

4.3.1. Karakteristik Responden	55
4.3.2. Identifikasi Kejadian <i>Stunting</i>	56
4.3.3. Hubungan Infeksi kecacingan dengan Angka Kejadian <i>Stunting</i>	57
4.3.4. Hubungan Kadar Hb dengan Angka kejadian <i>Stunting</i>	58
4.3.5. Hubungan Usia dengan Angka kejadian <i>Stunting</i> pada anak Balita	59
4.3.6. Hubungan Jenis Kelamin dengan Angka kejadian <i>Stunting</i> pada anak Balita	60
4.3.7. Hubungan Pekerjaan Ayah dengan Angka kejadian <i>Stunting</i> pada anak Balita	61
4.3.8. Hubungan Pendidikan Ayah dengan Angka kejadian <i>Stunting</i> pada anak Balita	62
4.3.9. Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Angka kejadian <i>Stunting</i> pada anak Balita	63
4.3.10. Hubungan Pendidikan Ibu dengan Angka kejadian <i>Stunting</i> pada anak Balita	64
4.3.11. Hubungan Pendapatan Orang Tua dengan Angka kejadian <i>Stunting</i> pada anak Balita.....	65
4.4. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Klasifikasi Status Gizi	11
3.1	Definisi Operasional	30
3.2	<i>Dummy</i> Tabel Distribusi Frekuensi	34
3.3	Dummy Tabel Hasil Bivariat.....	35
3.4	Dummy Tabel Hasil Multivariat Regresi Logistik	35
4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Anak Balita.....	41
4.2	Deskripsi Statistik Karakteristik Sampel.....	41
4.3	Karakteristik Kecukupan Zat Besi Balita	42
4.4	Distribusi Frekuensi Karakteristik Orang Tua Balita	43
4.5	Distribusi Frekuensi Angka <i>Stunting</i>	44
4.6	Hubungan Kadar Hb dengan kejadian <i>Stunting</i>	44
4.7	Hubungan Usia dengan kejadian <i>Stunting</i>	45
4.8	Hubungan Jenis Kelamin dengan kejadian <i>Stunting</i>	45
4.9	Hubungan Pekerjaan Ayah dengan kejadian <i>Stunting</i>	46
4.10	Hubungan Pendidikan Ayah dengan kejadian <i>Stunting</i>	46
4.11	Hubungan Pekerjaan Ibu dengan kejadian <i>Stunting</i>	47
4.12	Hubungan Pendidikan Ibu dengan kejadian <i>Stunting</i>	47
4.13	Hubungan Pendapatan Orang Tua dengan kejadian <i>Stunting</i>	48
4.14	Hasil Selesksi Bivariat.....	49
4.15	Model Awal Regresi Logistik.....	50
4.16	Model Pertama Regresi Logistik Tanpa Pendidikan Ibu	50
4.17	Perhitungan PR Model pertama regresi logistik	51
4.18	Model Kedua Regresi Logistik Tanpa Pendidikan Ayah	51
4.19	Perhitungan PR Model kedua regresi logistik	52
4.20	Model Ketiga Regresi Logistik Tanpa Pendidikan Ayah	52
4.21	Perhitungan PR Model Ketiga regresi logistik	53
4.22	Model Keempat Regresi Logistik Tanpa Pendapatan Orang Tua	53
4.23	Perhitungan PR Model Keempat regresi logistik	53
4.24	Model Akhir Regresi Logistik.....	54

DAFTAR BAGAN

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Teori.....	25
2.2	Kerangka Konsep	26
2.3	Alur Penelitian.....	36

DAFTAR SINGKATAN

ANC	: <i>Antenatal Care</i>
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
Balita	: Bayi Lima Tahun
Batita	: Bayi Tiga tahun
BBLR	: Berat Bayi Lahir Rendah
CDC	: <i>Centers for Disease and Control Prevention</i>
Dinkes	: Dinas Kesehatan
HPK	: Hari Awal Kehidupan
IGR	: <i>Intrauterine Growth Restriction</i>
KB	: Keluarga Berencana
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
LILA	: Lingkar Lengan Atas
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SD	: Standar Deviasi
SSGI	: Survei Status Gizi Indonesia
STH	: <i>Soil Transmitted Helminths</i>
TB	: Tinggi Badan
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Biodata
- Lampiran 2 : Naskah *Informed* dan *Consent*
- Lampiran 3 : Daftar Kuesioner
- Lampiran 4 : Form Food Recall 24 jam
- Lampiran 5 : Surat Kaji Etik
- Lampiran 6 : Output SPSS
- Lampiran 7 : Jurnal Publikasi
- Lampiran 8 : Matrik Perbaikan Ujian Tesis
- Lampiran 9 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya, sekitar 144 juta anak di bawah usia 5 tahun terkena *stunting* yang dapat mengganggu potensi kognitif perkembangan otak, menghambat kemampuan mereka untuk belajar sebagai anak-anak, menghasilkan uang sebagai orang dewasa, dan berkontribusi penuh untuk masyarakat (Unicef, 2021).

Indonesia adalah salah satu negara dengan beban gizi buruk yang tinggi, termasuk *stunting*. Hasil kesehatan anak buruk, padahal ekonomi Indonesia terbesar di Asia Tenggara dan terbesar ke-17 di dunia. Data yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa kejadian *stunting* pada anak usia lima tahun ke bawah tetap tinggi sebesar 30,8% pada tahun 2018 (Kemkes, 2018). *World Bank* (2020) mencatat bahwa Indonesia berkinerja buruk dalam hal pengurangan tingkat *stunting* dibandingkan dengan negara-negara berpenghasilan menengah ke atas lainnya dan negara-negara lain di wilayah Asia. Mengingat tingginya prevalensi *stunting* dan dampaknya terhadap perkembangan kognitif anak, maka tingkat produktivitas generasi penerus Indonesia diprediksi hanya setengah dari potensinya. Oleh karena itu, penanggulangan *stunting* anak tetap menjadi komitmen utama pemerintah, karena ditegaskan dalam Tujuan *Indonesia Medium Development Goals* 2015–2019 dan 2020–2024 permasalahan gizi pada bayi ialah permasalahan Kesehatan yang masih terkategori besar di Indonesia, baik yang akut ataupun kronis.

Stunting ataupun anak pendek bersumber pada usia ialah salah satu penanda keadaan gagal tumbuh pada anak berumur dibawah 5 tahun (bayi) akibat kekurangan konsumsi gizi kronis serta peradangan kesekian paling utama pada periode 1.000 Hari Awal Kehidupan (HPK), ialah dari sejak anak dalam kandungan sampai anak berumur 23 bulan. Bersumber pada

hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 yang dilaksanakan Departemen Kesehatan, angka prevalensi *stunting* di Indonesia pada 2021 sebesar 24,4%, ataupun menyusut 6,4% dari angka 30,8% pada 2018 (SSGI, 2021).

Permasalahan gizi kerap berhubungan dengan banyak aspek yaitu pengetahuan dari orang tua, status sosial dan ekonomi serta sarana sanitasi. Status sosial dan ekonomi rendah serta pembelajaran yang kurang mempengaruhi keahlian mereka dapat menerima data berkaitan dengan perkembangan serta pertumbuhan anak (Utami et al., 2019). Berdasarkan penelitian Rah et al. (2015) jika anak yang sanitasinya lebih baik, berpengaruh dengan berkurangnya peristiwa *stunting* anak umur 0 - 23 bulan sebanyak 16-39%, keadaan sanitasinya kurang baik bisa menimbulkan anak gampang terkena penyakit yaitu diare serta cacangan yang bisa memperparah status gizi pada anak.

Berdasarkan hasil penelitian Verawati (2019) banyak faktor yang menyebabkan terjadinya keadaan *Stunting* pada anak. Faktor penyebab *Stunting* ini dapat disebabkan oleh faktor langsung maupun tidak langsung. Penyebab langsung dari kejadian *Stunting* adalah asupan gizi dan adanya penyakit infeksi sedangkan penyebab tidak langsungnya adalah pendidikan, status ekonomi keluarga, status gizi ibu saat hamil, sanitasi air dan lingkungan, BBLR, pengetahuan dari ibu maupun keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian Septamarini et al. (2019) mengatakan bahwa ibu dengan pengetahuan yang rendah berisiko 10,2 kali lebih besar anak mengalami *Stunting* dibandingkan dengan ibu berpengetahuan cukup. *Stunting* mempunyai dampak buruk bagi anak. Dampak buruk jangka pendek yang dapat ditimbulkan oleh *Stunting* adalah terganggunya perkembangan otak, penurunan kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik dan metabolisme dalam tubuh. Sementara itu, dalam jangka panjang *Stunting* akan mengakibatkan penurunan kemampuan kognitif, penurunan prestasi belajar, penurunan kekebalan tubuh, berisiko mengalami kegemukan (Obesitas), sangat rentan terhadap penyakit tidak menular dan penyakit degeneratif seperti diabetes melitus, penyakit jantung dan

pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas, serta penurunan produktivitas pada usia dewasa (Aryastami, 2017). *Stunting* memiliki risiko terjadinya penurunan potensi intelektual dan pertumbuhan yang terganggu (Soetjiningsih, 2015).

Dampak jangka pendek yang ditimbulkan akibat *stunting* yaitu perkembangan otak pada balita terganggu yang mempengaruhi kecerdasan, mempengaruhi pertumbuhan fisik dan metabolisme yang terdapat dalam tubuh. Sedangkan dampak jangka panjang yang ditimbulkan yaitu prestasi belajar atau kemampuan kognitif menurun, imunitas tubuh balita menurun hingga menyebabkan mudah sakit dan mengakibatkan disabilitas pada usia lanjut. (Femido & Muniroh, 2020). *Stunting* dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya karakteristik orang tua, karakteristik keluarga dan faktor lingkungan. Buruknya status gizi yang mengakibatkan balita mengalami *stunting* merupakan konsekuensi dari interaksi berbagai faktor determinan yang berhubungan dengan karakteristik keluarga, karakteristik orang tua dan faktor lingkungan. Penelitian menunjukkan bahwa *stunting* berhubungan dengan tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua (Dalimunthe, 2015).

Beberapa penelitian tentang *stunting* di Indonesia menunjukkan faktor yang berhubungan dengan *stunting* diantaranya panjang lahir balita, pendapatan atau tingkat ekonomi keluarga, pendidikan ibu, riwayat pemberian ASI eksklusif, riwayat sakit/infeksi, layanan kesehatan dan riwayat imunisasi (Kusumawati et al., 2015). Penelitian *stunting* di Indonesia juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan di luar negeri. Selain faktor-faktor yang telah disebutkan di atas, faktor lain yang berhubungan dengan kejadian *stunting* antara lain tinggi badan ibu, jenis kelamin anak, lama menyusui, letak wilayah, status pekerjaan orang tua, pendidikan ayah, faktor media, usia ibu pada saat melahirkan anak, jenis dan tempat melahirkan, penolong persalinan, pelayanan kesehatan antenatal, natal dan post natal, jarak kelahiran anak, usia anak, kejadian infeksi, berat badan lahir, pemberian MP ASI, jumlah anak balita dalam keluarga dan perilaku merokok orang tua (Akombi et al., 2017).

Hampir seluruh wilayah Kabupaten Muaro Jambi merupakan daerah dataran rendah, wilayah Kabupaten Muaro Jambi sebagian besar berada pada daerah Aliran Sungai (DAS) Batanghari. Bentuk permukaan dataran di Kabupaten Muaro Jambi sangat beragam ada yang datar, bergelombang, landai maupun daerah yang berawa. Wilayah Kabupaten Muaro Jambi adalah wilayah yang beriklim tropis sama halnya dengan Kabupaten lainnya di Provinsi Jambi. Persentase masyarakat miskin pada tahun 2019 di Kabupaten Muaro Jambi sebesar 29,40%. Jumlah penduduk menggunakan fasilitas air minum sendiri/ akses air minum layak yang bukan jaringan perpipaan PDAM/SPAM di Kab. Muaro Jambi sebesar 71,57%. Persentase yang paling tinggi penduduk berumur 10 tahun keatas menurut ijazah tertinggi yang dimiliki adalah penduduk yang menamatkan sekolah dasar yaitu sebesar 36,3%, dimana mata pencaharian penduduk Kabupaten Muaro Jambi Mayoritas sebagai petani (Profil Dinkes Kab. Muaro Jambi, 2019).

Prevalensi *Stunting* provinsi Jambi berdasarkan SSGI (2021) menunjukkan provinsi Jambi berada di angka 22,4%. Kabupaten Muaro Jambi menjadi kabupaten di kota Jambi yang memiliki angka prevalensi tertinggi yaitu 27,2%, Sebelumnya angka kejadian *stunting* di Kabupaten Muaro sempat turun, yaitu 20,7% pada tahun 2018 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 yaitu sebesar 13,51%. Pemerintah Provinsi Jambi terus berkomitmen untuk menekan angka *stunting* dengan adanya kegiatan penanganan *stunting* pada tahun 2022 melalui Dinas Kesehatan provinsi Jambi yang termasuk dalam tiga program utama pada BKKBN Pusat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas Hubungan Karakteristik Orang Tua dan Karakteristik Anak dengan kejadian *Stunting* pada Balita di Kabupaten Muaro Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan Karakteristik Orang Tua dan Karakteristik Anak dengan kejadian *Stunting*

pada Balita di Kabupaten Muaro Jambi?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan Karakteristik Orang Tua dan Karakteristik Anak dengan kejadian *Stunting* pada Balita di Kabupaten Muaro Jambi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui angka kejadian *Stunting* pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Tempino dan Puskesmas Pondok Meja Kabupaten Muaro Jambi.
2. Untuk mengetahui hubungan Karakteristik Orang Tua dan Anak dengan kejadian *Stunting* pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Tempino dan Puskesmas Pondok Meja Kabupaten Muaro Jambi.
3. Untuk mengetahui hubungan *stunting* dengan faktor resiko pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Tempino dan Puskesmas Pondok Meja Kabupaten Muaro Jambi.
4. Untuk menganalisis faktor risiko dominan terhadap angka *stunting* pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Tempino dan Puskesmas Pondok Meja Kabupaten Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini kelak dapat menambah referensi dan wawasan bagi para pembaca agar dapat semakin meningkatkan pengetahuan ilmiah masing-masing terutama terkait penyakit *Stunting*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis sebagai sarana mempromosikan dan menyebarluaskan hasil publikasi bidang ilmu kesehatan masyarakat yang telah diperoleh selama ini. Penelitian ini

juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai bentuk kontribusi dan penambahan wawasan peneliti yang menjalankan penelitian khususnya mengenai hubungan Karakteristik Orang Tua dan Karakteristik Anak dengan kejadian *Stunting* pada balita.

2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi yang akurat dan terpercaya sebagai literature resmi terkait hubungan Karakteristik Orang Tua dan Karakteristik Anak dengan kejadian *Stunting* pada balita.

3. Bagi pelayanan kesehatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Institusi terkait yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi untuk menjadi masukan dan pertimbangan dalam menyikapi kejadian *Stunting*.

4. Bagi Pemerintah

Penelitian ini sangat diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan yang terpercaya terutama dalam proses penanganan *Stunting* pada anak balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebisi, Y. A., Ibrahim, K., Lucero-Prisno, D. E., Ekpenyong, A., Micheal, A. I., Chinemelum, I. G., & Sina-Odunsi, A. B. (2019). Prevalence and Socio-economic Impacts of Malnutrition Among Children in Uganda. *Nutrition and Metabolic Insights*, 12. <https://doi.org/10.1177/1178638819887398>
- Agustin, L., & Rahmawati, D. (2021). Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.35473/ijm.v4i1.715>
- Akombi, B. J., Agho, K. E., Hall, J. J., Merom, D., Astell-Burt, T., & Renzaho, A. M. N. (2017). Stunting and severe stunting among children under-5 years in Nigeria: A multilevel analysis. *BMC Pediatrics*, 17(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s12887-016-0770-z>
- Amelia, F. (2020). Hubungan Pekerjaan Ibu, Jenis Kelamin, dan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 6-59 Bulan di Bangka Selatan. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.32922/jkp.v8i1.92>
- Andriani, M, dan Wirjatmadi, B. (2012). *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. 1 ed. Jakarta: Kencana Media Group
- Aryastami, N. K. (2017). Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi Stunting di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4), 233–240. <https://doi.org/10.22435/bpk.v45i4.7465.233-240>
- Asparian, A., Setiana, E., & Wisudariani, E. (2020). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan dari Keluarga Petani di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Labu Kabupaten Kerinci. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(2), 293. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i2.274>
- Atin Nurmayasanti, & Trias Mahmudiono. (2019). Status Sosial Ekonomi dan Keragaman Pangan Pada Balita Stunting dan Non-Stunting Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wilangan Kabupaten Nganjuk . *Amerta Nutrition*, 3(2), 114–121. <https://doi.org/10.2473/amnt.v3i2.2019.114-121>
- Ayoya, M. A., Ngnie-Teta, I., Séraphin, M. N., Mamadoultai bou, A., Boldon, E., Saint-Fleur, J. E., Koo, L., & Bernard, S. (2013). Prevalence and risk factors of anemia among children 6-59 months old in Haiti. *Anemia*, 2013, 2–5. <https://doi.org/10.1155/2013/502968>
- Azmy, U., & Mundiasuti, L. (2018). Konsumsi Zat Gizi pada Balita Stunting dan Non- Stunting di Kabupaten Bangkalan Nutrients Consumption of Stunted and Non-Stunted Children in Bangkalan. *Amerta Nutrition*, 292–298. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2.i3.2018.292-298>
- Bishwakarma, R., & Vanneman, R. D. (2011). Spatial inequality in child nutrition : Implications of regional context and individual/household composition. *Disertasi University of Maryland, College Park*, 119–140. http://drum.lib.umd.edu/bitstream/handle/1903/11683/Bishwakarma_umd_0117E_12081.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi. (2019). *Profil Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019* (Vol. 4; Adrianto & S. Pranata, eds.). Jambi: Dinas

Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi.

- Fadhila, N. (2015). Kecacingan pada Anak. *Jurnal Agromed Unila*, 2(3), 348–350.
- Flora, R., Zulkarnain, M., Fajar, N. A., Fickry, A., Slamet, S., Tanjung, R., Ilmu, P., Masyarakat, K., Masyarakat, F. K., Sriwijaya, U., Masyarakat, I. K., Kedokteran, F., Sriwijaya, U., Ilmu, P., Lingkungan, K., Masyarakat, F. K., Sriwijaya, U., Keperawatan, P. D., Matematika, F., ... Kesehatan, K. (2019). Kadar Zat Besi Serum dan Hemoglobin pada Anak Stunting dan Tidak Stunting di Kabupaten Seluma. *Semnas MIPAKes UMRi*, 1, 16–22.
- Kemenkes RI. (2018). Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*, 301(5), 1163–1178.
- Kemenkes RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014*. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Cegah Stunting, itu Penting*. Pusat Data Dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI, 1–27. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/Buletin-Stunting-2018.pdf>
- Kusudaryati, D. P. D. (2014). Kekurangan Asupan Besi Dan Seng Sebagai Faktor Penyebab Stunting Pada Anak. *Profesi*, 10(26), 14–20.
- Kusumawati, E., Rahardjo, S., & Sari, H. P. (2015). Model Pengendalian Faktor Risiko Stunting pada Anak Bawah Tiga Tahun. *Kesmas: National Public Health Journal*, 9(3), 249. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v9i3.572>
- Lestari, W., Samidah, I., & Diniarti, F. (2022). Hubungan Pendapatan Orang Tua Dengan Kejadian Stunting di Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3273–3279.
- Maghfirotnun, D., Basuki, P. P., & Ernawati, Y. (2021). Perilaku Pemberian Makan Orang Tua Prediktor Negatif Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(2), 7–16. <https://doi.org/10.32584/jika.v4i2.919>
- Maulida, M. (2022). Hubungan Karakteristik Keluarga dan Status Gizi dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Aman Kabupaten Aceh Timur Tahun 2021. *Getsempena Health Science Journal*, 1(1), 19–35. <https://ejournal.bbg.ac.id/ghsj/article/view/1705/1323>
- Mutika, W., & Syamsul, D. (2018). Analysis Of Malnutritional Status Problems On Toddlers At South Teupah Health Center Simeulue. *Jurnal Kesehatan Global*, 1(3), 127–136.
- Nasikhah, R., & Margawati, A. (2019). Prevalensi stunting di Jawa Tengah kejadian tertinggi di Kecamatan Semarang Timur. *Journal of Nutrition College*, 1(1), 176–184. ejournal-s1.undip.ac.id
- Nesa Ramadhani, F., Is Kandarina, B., Made Alit Gunawan, I., Biostatistik, D., Kesehatan Populasi, dan, Kedokteran, F., Masyarakat, K., Keperawatan Universitas Gadjah Mada, dan, Gizi, J., Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta, P., & Kedokteran Masyarakat, B. (2019). Pola asuh dan pola makan sebagai faktor risiko stunting balita usia 6-24 bulan suku Papua dan non-Papua Parents and feeding patterns as risk factors for stunting toddlers aged 6-24 months Papuans and Non-Papuans. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 35(4).
- Prendergast, A. J., & Humphrey, J. H. (2014). The stunting syndrome in developing countries. *Paediatrics and International Child Health*, 34(4), 250–265.

- <https://doi.org/10.1179/2046905514Y.0000000158>
- Proverawati, A dan Kusuma, E. (2011). *Ilmu Gizi untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rah, J. H., Cronin, A. A., Badgaiyan, B., Aguayo, V., Coates, S., & Ahmed, S. (2015). Household sanitation and personal hygiene practices are associated with child stunting in rural India: A cross-sectional analysis of surveys. *BMJ Open*, 5(2). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2014-005180>
- Rahayu, P. P., & Casnuri. (2020). Perbedaan Risiko Stunting Berdasarkan Jenis Kelamin. *Seminar Nasional UNRIYO*, 135–139.
- Rahmayana, Ibrahim, I. A., & Darmayati, D. S. (2014). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Ba-rombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2014. *Public Health Science Journal*, 6(2), 424–436.
- Rukmana, E., Briawan, D., & Ekayanti, I. (2016). Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia 6-24 Bulan di Kota Bogor. *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 12(3), 192–199.
- Schmidt, C. W. (2014). Beyond malnutrition: The role of sanitation in stunted growth. *Environmental Health Perspectives*, 122(11), A298–A303. <https://doi.org/10.1289/ehp.122-A298>
- Septamarini, R. G., Widyastuti, N., & Purwanti, R. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Responsive Feeding Dengan Kejadian Stunting Pada Baduta Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo, Semarang. *Journal of Nutrition College*, 8(1), 9. <https://doi.org/10.14710/jnc.v8i1.23808>
- Setiawan, E., Machmud, R., & Masrul, M. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 275. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i2.813>
- Soekatri, M. Y. E., Sandjaja, S., & Syauqy, A. (2020). Stunting was associated with reported morbidity, parental education and socioeconomic status in 0.5–12-year-old Indonesian children. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(17), 1–9. <https://doi.org/10.3390/ijerph17176204>
- Soetjningsih. (2012). *Perkembangan Anak dan Permasalahannya dalam Buku Ajar I Ilmu perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Sagungseto
- Sujianti, S., & Pranowo, S. (2021). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Stunting pada Usia Todler. *Indonesian Journal of Nursing Health Science*, 6(2), 104–112.
- Unicef. 2013. *Improving child nutrition, the achievable imperative for global progress*. New York: United Nations Children/s Fund
- Utami, R. A., Setiawan, A., & Fitriyani, P. (2019). Identifying causal risk factors for stunting in children under five years of age in South Jakarta, Indonesia. *Enfermeria Clinica*, 29, 606–611. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.04.093>
- Verawati, M. (2019). Analisis Permasalahan Stunting pada Balita di Indonesia. *Arah Kebijakan Dan Optimalisasi Tenaga Kesehatan Menghadapi Revolusi Industri 4.0*, 62–65.
- Wahyuni, D., & Fithriyana, R. (2020). Pengaruh Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kualu Tambang Kampar. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 2026. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v4i1.539>

Zairinayati, R. P. (2019). Hubungan Hygiene Sanitasi dan Lingkungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 10(1), 78–91.